

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh senam kaki diabetes terhadap sirkulasi perifer pada penderita diabetes melitus tipe II di puskesmas simpang IV sipin kota jambi didapatkan Kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahuinya dari 48 responden karakteristik responden kelompok intervensi yang berjumlah 24 responden yaitu 41.7% berusia 61-65 tahun dan 56-60 Tahun, jenis kelamin terbanyak yaitu Perempuan sebanyak 58.3%, Pendidikan terbanyak yaitu SLTP sebanyak 58,3%, 66,7% responden tidak bekerja/IRT, 78% responden telah menderita diabetes selama >3 tahun. Responden tidak memiliki penyakit lain sebanyak 79,2% dan 66,7% responden tidak merokok. Sedangkan karakteristik responden kelompok kontrol yang berjumlah 24 responden yaitu yaitu 45,8% berusia 61-65 tahun, jenis kelamin terbanyak yaitu Perempuan sebanyak 66,7%, Pendidikan terbanyak yaitu SLTA sebanyak 70,8%, 66,7% responden tidak bekerja/IRT, 79,2% responden telah menderita diabetes selama >3 tahun. Responden memiliki penyakit hipertensi sebanyak 58,3% dan 70,8% responden tidak merokok.
2. Diketahuinya rata-rata sirkulasi perifer yang diukur menggunakan pengukuran nilai ABI sebelum dilakukan intervensi senam kaki diabetes yaitu 0.9329 dengan nilai ABI tertinggi yaitu 1.0 dan nilai ABI terendah yaitu 0.87. Sedangkan pada kelompok kontrol memiliki

rata-rata sirkulasi perifer yaitu 0.9358 dengan nilai ABI tertinggi yaitu 1.0 dan nilai ABI terendah yaitu 0.88. Jadi dapat disimpulkan bahwa sirkulasi pada penderita diabetes melitus tipe II di puskesmas simpang IV sipin kota jambi masuk dalam kategori normal.

3. Diketahui bahwa rata-rata sirkulasi perifer yang diukur menggunakan pengukuran nilai ABI setelah dilakukan intervensi yaitu 0.9542 dengan nilai ABI tertinggi yaitu 1.01 dan nilai ABI terendah yaitu 0.86. Sedangkan pada kelompok kontrol memiliki rata-rata sirkulasi perifer yaitu 0.9500 dengan nilai ABI tertinggi yaitu 1.02 dan nilai ABI terendah yaitu 0.9. Jadi dapat disimpulkan bahwa sirkulasi pada penderita diabetes melitus tipe II di puskesmas simpang IV sipin kota jambi setelah dilakukannya intervensi masih masuk dalam kategori normal.
4. uji *paired sample T Test* didapatkan nilai *P-Value* = 0.011 (*P-Value* <0,05). Dan berdasarkan uji *Independent T Test* didapatkan nilai *P-Value*=0.705 (*P- Value* >0.05). Dari pernyataan tersebut maka H_0 ditolak, yang artinya adanya pengaruh antara senam kaki diabetes terhadap sirkulasi perifer yang ditandai dengan meningkatnya nilai ABI setelah dilakukan senam kaki diabetes pada penderita diabetes melitus tipe II di puskesmas simpang IV sipin kota jambi. Dengan melakukan senam kaki diabetes dengan teratur sebanyak 3 hari berturut-turut. Namun senam kaki dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol

B. Saran

1. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan masukan atau referensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut khususnya dalam hal sirkulasi perifer pada penderita diabetes melitus.

2. Bagi Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi

Diharapkan penelitian dapat memanfaatkan sebagai bahan informasi dan masukan bagi puskesmas simpang IV sipin kota jambi untuk lebih memperhatikan masalah sirkulasi perifer pasien diabetes melitus tipe II di puskesmas simpang IV sipin kota jambi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dipergunakan sebagai bahan masukan dan pengembangan penelitian dengan variable yang berbeda, populasi dan sampel yang berbeda sehingga akan menemukan masalah baru dan cara mengatasi masalah Kesehatan yang akan muncul berkaitan dengan penyakit diabetes melitus tipe II.